

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris, yaitu *research*. Kata *research* berasal dari kata *re*, yang berarti “kembali” dan *to search* yang berarti mencari. Kata *research* secara harfiah adalah mencari kembali. Pengertian penelitian menurut kamus Webster’s New International yang dikutip Nazir (2005: 12), adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip; suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Parson (1946), mendefinisikan penelitian sebagai pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian tersebut dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan, sedangkan John (1949), mendefinisikan penelitian sebagai suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalil atau hukum. Dari definisi di atas dapat disimpulkan, penelitian dapat diartikan sebagai pencarian pengetahuan dan pemberian makna yang terus menerus terhadap sesuatu. Secara operasional penelitian merupakan suatu pencarian, menghimpun dan mengorganisasikan data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan serta menafiskan hal-hal yang bersifat teka-teki.

Metode penelitian yang digunakan berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang digunakan. Metode penelitian memandu peneliti

dalam urutan penelitian yang dilakukan, karena metode penelitian merupakan rangkaian cara pelaksanaan penelitian yang didasarkan kepada asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu dan rancangan penelitian harus sesuai dengan metode yang dipilih serta prosedur dan alat yang digunakan harus cocok dengan metode penelitian yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nazir (2005: 54) bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Istilah lain, penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2013: 21) bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Kualitas data hasil penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengambilan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik

pengumpulan data pertama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket skala sikap dengan menggunakan skala sikap yang diberikan kepada siswa.

Azwar (2004: 95) menjelaskan bahwa :

Skala sikap (*attitude scales*) merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap. Dengan menggunakan daftar pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh individu/responden. Dari jawaban responden tersebut, kemudian dapat disimpulkan mengenai arah dan intensitas sikap seseorang.

Skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen penelitian mengenai sikap siswa tunarungu remaja terhadap penggunaan SIBI. Dengan menggunakan sistem skala sikap model Likert. Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang menggambarkan subyek sikap. Pernyataan yang disampaikan kepada responden terbagi menjadi dua bagian subyek sikap, yakni pernyataan yang memiliki arah positif dan pernyataan yang memiliki arah negatif.

Pengumpulan data yang kedua berupa angket yang diberikan kepada orangtua dan guru.

Pengolahan data dilakukan dengan cara, setiap jawaban yang diberikan oleh responden diberi skor seperti yang tertera pada sistem penilaian.

### **C. Kisi-kisi Instrumen Skala Sikap**

Kisi-kisi skala sikap yang dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang indikator-indikator sikap siswa tunarungu terhadap SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia) yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi skala sikap tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Skala Sikap**

| No | Komponen Sikap | No. Item                                     | Kecenderungan Arah |         |
|----|----------------|--|--------------------|---------|
|    |                |  | Positif            | Negatif |
| 1  | Kognitif       | 1, 2, 5, 6, 7, 8, 19, 20, 25, 26, 27, 28, 29 | 8                  | 4       |
| 2  | Afektif        | 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 24,               | 3                  | 5       |
| 3  | Konatif        | 3, 4, 16, 17, 18, 21, 22, 23,                | 4                  | 4       |

**Tabel 3.2**  
**Angket Dukungan Sekolah**

| No | Aspek Dukungan | No Item                       |
|----|----------------|-------------------------------|
| 5  | Sekolah        | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13 |

**Tabel 3.3**  
**Angket Dukungan Orangtua**

| No | Aspek Dukungan | No Item              |
|----|----------------|----------------------|
| 6  | Orangtua       | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 |

Pernyataan yang dituangkan dalam kisi-kisi sejumlah 35 pernyataan, setelah dikonsultasikan, ada pernyataan-pernyataan yang dianggap kurang tepat oleh pembimbing, maka jumlah pernyataan menjadi 33 pernyataan dan setelah expert judgement menjadi 30. Hasil expert judgement kemudian dilakukan

ujicoba, hasil ujicoba ada beberapa soal yang tidak valid, maka jumlah pernyataan menjadi 28, karena 6 pernyataan yang tidak valid tidak digunakan.

Sistem penilaian berupa penilaian yang telah ada dalam skala sikap model Likert atau yang di kenal dengan istilah skala Lima dengan kategori positif dan negatif. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

**TABEL 3.4**  
**Skor Item Skala Likert**

| <b>ARAH PERNYATAAN</b> | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|------------------------|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Positif                | 5         | 4        | 3        | 2         | 1          |
| Negatif                | 1         | 2        | 3        | 4         | 5          |

Setiap jawaban yang diberikan responden diberi skor sesuai dengan perhitungan yang telah ditentukan oleh skala sikap seperti yang terlihat di atas.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Luar Biasa yang berlokasi di kota Bandung .

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa remaja (SMPLB-B dan SMALB-B) di SLBN Cicendo, SLB-B Sumbersari, SLB-B Silih Asih dan SLB-B Sukapura di kota Bandung.

Penggunaan sampel tersebut dengan pertimbangan siswa tunarungu yang telah bisa menggunakan SIBI atau yang telah memahami penggunaan SIBI dan sudah bisa membaca huruf latin.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi Sekolah Luar Biasa yang berlokasi di kota Bandung, yaitu SLB-B Negeri dan SLB-B Swasta, dengan jumlah sampel yang dijadikan responden sebanyak 70 orang siswa.

### E. Persiapan Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat dalam melakukan penelitian, maka diperlukan sebuah instrumen yang tepat pula. Oleh karena itu, dalam pembuatan instrumen yang berupa skala sikap ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Instrumen Penelitian
2. Melakukan ujicoba Instrumen untuk menentukan Validitas dan Reliabilitas
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (dalam Riduwan, 2005; 98) adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{hitung}$  = Koefisien Kolerasi

Dimana  $\sum x$  = Jumlah Skor Item  
 $\sum y$  = Jumlah Skor total (seluruh item)  
 $n$  = Jumlah Responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:  $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$t$  = nilai t hitung

Dimana  $r$  = Koefisien kolerasi (hasil  $r_{hitung}$ )  
 $n$  = jumlah Responden

Mencari  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

Kaidah Keputusan: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti Valid  
 $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti Tidak Valid

Sedangkan untuk menentukan Reliabilitas instrumen menggunakan metode Belah Dua (Split Half Method) ganjil genap atau awal akhir dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

Dimana

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilts internal seluruh item

$r_b$  = Kolerasi Product Moment antara belahan (ganjji genap) atau (awal akhir)

$$r_b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Mencari  $r_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

Kaidah Keputusan: Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti Reliabel  
 $r_{11} < r_{tabel}$  berarti Tidak Reliabel

## **F. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menggandakan instrumen skala sikap sesuai dengan jumlah sampel yang ada.
- b. Membuat surat izin penelitian kepada Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Menyebarkan instrumen skala sikap kepada para responden yang menjadi sampel pada penelitian ini.

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september 2013 di SLB Negeri dan Swasta yang ada di Kota Bandung.

## **G. Prosedur Pengolahan Data**

Langkah-langkah pengolahan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan instrumen penelitian yang berupa skala sikap yang telah di isi oleh responden.
2. Memberi kode pada setiap instrumen yang telah dikembalikan.
3. Menentukan skala penilaian terhadap jawaban yang diberikan responden pada instrumen berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

4. Skor yang diperoleh tiap responden dijumlahkan, setelah itu jumlah skor tersebut dibagi dengan banyaknya item pernyataan, kemudian hasil bagi tersebut dijumlahkan seluruhnya, lalu hasilnya dibagi kembali dengan banyaknya responden. Dengan rumus sebagai berikut berikut:

$$\frac{\sum x}{\sum item} = \sum \bar{X}$$

$$X_{akhir} = \frac{\sum \bar{X}}{\sum n}$$

(Riduwan, 1997: 29)

Keterangan:

|                |   |
|----------------|---|
| $\sum x$       | = Jumlah Skor total tiap Responden                                  |
| $\sum item$    | = Jumlah item pernyataan tiap pertanyaan penelitian                 |
| $\sum \bar{X}$ | = Jumlah rata-rata dari hasil bagi skor total dengan banyaknya item |
| $\sum n$       | = Jumlah Responden seluruhnya                                       |
| $X_{akhir}$    | = Nilai rata-rata akhir untuk menjawab pertanyaan penelitian        |

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

|           |                      |
|-----------|----------------------|
| 0 s/d 1   | = Sikap sangat buruk |
| 1,1 s/d 2 | = Sikap yang buruk   |
| 2,1 s/d 3 | = Sikap yang kurang  |
| 3,1 s/d 4 | = Sikap yang baik    |
| 4,1 s/d 5 | = Sikap sangat baik  |

Kriteria ini diambil berdasarkan sistem penilaian Skala Sikap.

Kriteria untuk dukungan orangtua dan sekolah

|         |                    |
|---------|--------------------|
| 0 – 2,5 | = Kurang Mendukung |
| 2,5 – 5 | = Mendukung        |

